

OPTIMALISASI PERAN BKK SMK WIJAYA PUTRA DI MASA PANDEMI MENUJU KENORMALAN BARU

Nurleila Jum'ati¹, Iful Novianto², Hardo Wahyudi³, Royin Lutfiana Putri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Wijaya Putra

nurleila@uwp.ac.id, iful_novianto@yahoo.com, hardowahyudi@uwp.ac.id, royinlutfianaputri@uwp.ac.id.

Abstrak

Kemendikbud mengeluarkan SE No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease*. Dengan demikian maka proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring, bukan dengan tatap muka mempergunakan teknologi sehingga ada penekanan pada optimalisasi peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya di masa pandemi covid 19 menuju kenormalan baru atau *new normal*. Optimalisasi peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya dilakukan dengan metode pelaksanaan yaitu rangkaian *focus group discussion* (FGD), serta pendampingan yang dilakukan secara intensif dan berkala. Hasil dari metode pelaksanaan tersebut maka ada penguatan baik secara internal maupun eksternal di BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu adanya SOP BKK, SOP PKL Siswa, media sosial Instagram BKK dan membangun jejaring. Dengan optimalisasi tersebut maka siswa dan alumni SMK Wijaya Putra Surabaya mendapatkan wadah untuk melatih dan mengembangkan baik *hard skill* maupun *soft skill* di DUDI serta alumni mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dengan media sosial *Instagram*. Di sisi yang lain, data-data siswa yang ada di SMK Wijaya Putra diolah dan dianalisis menjadi data yang dapat memberikan gambaran siswa kepada DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) pada saat PKL (Praktek Kerja Lapangan) maupun alumni ketika mencari pekerjaan.

Kata Kunci : BKK, SMK, Pandemi.

PENDAHULUAN

Pandemic Covid 19 menyentuh semua sendi kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia, Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease*

(Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020). Dengan demikian maka proses belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online* di rumah. BDR (Belajar Dari Rumah) bukan dengan tatap muka mempergunakan teknologi.

BDR bagi sekolah kejuruan merupakan tantangan, karena menurut (Mukti & Mukti, 2018)

pendidikan yang diselenggarakan oleh SMK mendidik pada aspek kemampuan akademik (*hard skill*), pembelajar dididik dengan kemampuan, diantaranya nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, komitmen, rasa percaya diri, kerjasama, kreativitas, komunikasi dan kepemimpinan (*soft skill*). Pendidikan BDR di sekolah kejuruan, utamanya hard skill merupakan hal yang susah untuk dilakukan, tetapi bukan tak mungkin dilakukan meskipun tak optimal.

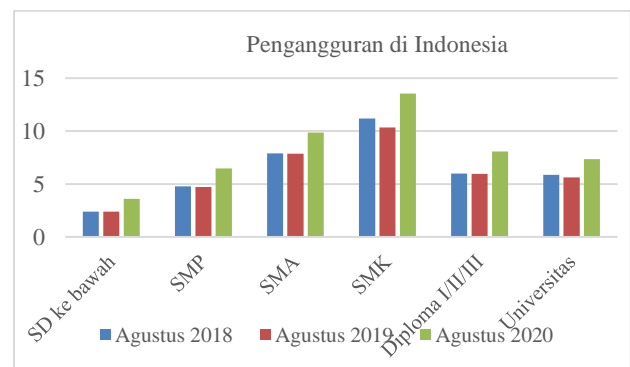
Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003) merupakan undang-undang yang mengatur secara umum tentang pendidikan dari level dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Pada pasal 15 menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Dilanjutkan pada pasal 18 ayat 2 dan ayat 3 bahwa (1) ayat 2 : pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan; (2) ayat 3 pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menjadi dasar secara umum bagi institusi Pendidikan di Indonesia mempunyai turunan, salah satunya berupa Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (Pendidikan et al., 2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 memperjelas tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan bahwa SMK/MAK merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia usaha/industri, serta mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi

dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Pendidikan et al., 2020).

Berdasarkan undang-undang pada tahun 2003 dan peraturan menteri tahun 2006 tersebut maka SMK dan MAK menyiapkan pendidikan siswa-siswi di sekolah kejuruan untuk siap kerja dengan mempunyai kemampuan dan ketrampilan atau *skill* baik *hard skill* maupun *soft skill* sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yaitu dunia usaha dan dunia industri.

BPS merilis kabar yang mengejutkan tentang keadaan ketenagakerjaan Indonesia yang juga diinformasikan lebih lanjut oleh berbagai media daring yaitu menyampaikan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia, seperti tampak pada gambar 1 (Khurniawan, n.d.).



Gambar 1. Pengangguran di Indonesia

Berdasarkan gambar 1 tersebut, dapat dilihat secara rinci bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) dari lulusan SMK selama 3 tahun berturut-turut, persentasenya menempati urutan teratas semenjak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, yaitu : Agustus 2018 sebesar 11,18 %; Agustus 2019 sebesar 10,36 %; dan Agustus 2020 sebesar 13,55%.

Data lain yang didapatkan dari gambar 1 pada tahun 2020 tingkat pengangguran yang paling rendah merupakan lulusan SD yaitu 3,61%, sedangkan sisanya SMP sebesar 6,46%, SMA sebesar 9,86%, untuk lulusan diploma I-III sebesar 8,08% dan untuk lulusan universitas atau strata 1 sebesar 7,35% (Khurniawan, n.d.).

Realita yang terjadi di Indonesia berbanding terbalik atau disebut *anomaly*, di mana lulusan SMK – MAK diharapkan dapat siap kerja dengan disiapkan perundangan sejak tahun 2013 dan peraturan pemerintah sejak tahun 2018 tetapi ternyata lulusan SMK – MAK adalah persentase tertinggi untuk tingkat pengangguran di Indonesia.

Dari sudut pandang (Utami & Widodo, 2014) ada temuan dalam penelitiannya yaitu kendala-kendala bagi lulusan SMK yang tidak dapat diserap oleh dunia kerja itu dapat diatasi oleh sekolah melalui layanan Bursa Kerja Khusus.

Dengan demikian maka Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEBUDAYAAN, n.d.) menyampaikan pengertian Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta, sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Adapun kegiatan Bursa Kerja Khusus menurut Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEBUDAYAAN, n.d.) adalah seperti table 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Bursa Kerja Khusus

No.	KEGIATAN
1.	Merencanakan program kerja hubungan industri setiap program studi a. Mengadakan pertemuan dengan Kajur tentang penempatan siswa-siswi prakerin; b. Mengadakan koordinasi dengan panitia PSG tentang penempatan siswa-siswi prakerin; c. Mengadakan koordinasi dengan panitia PSG tentang guru monitoring;
2.	Melakukan proses negosiasi dengan DU/DI dan pemerintah sebagai mitra dalam penempatan siswa-siswi prakerin;

3.	Menjalin kerjasama (MOU) dengan DU/DI dalam a. Sinkronisasi Kurikulum; b. Pelatihan; c. Penempatan tamatan;
4.	Pemetaan DU/DI;
5.	Menjalin kerjasama dengan Depnakertrans tentang pelatihan (Magang) dan penempatan tamatan;
6.	Membentuk Majelis Sekolah;
7.	Membuat <i>database</i> penelusuran tamatan baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja;
8.	Membentuk Ikatan alumni;
9.	Membuat mading informasi lowongan kerja;
10.	Membuat website khusus BKK;
11.	Membuat Laporan Kegiatan;
12.	Monitoring dan Evaluasi.

(Mukti & Mukti, 2018) menyampaikan pendapat bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan salah satu unit kerja yang dimiliki oleh SMK yang memfasilitasi siswa yang telah selesai pendidikan dalam memberikan bimbingan karir ke dunia usaha atau dunia kerja, dimana bimbingan karir merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan table 1 tentang tugas dan aktivitas BKK tersebut maka siswa SMK – MAK sebelum lulus, pasti dan wajib untuk melaksanakan magang atau *internship*, yang disebut Prakerin (Praktek Kerja Industri) dengan system PSG (Pendidikan Sistem Ganda) yaitu melakukan kerja praktek dan tetap menjalankan kurikulum belajar mengajar di sekolah masing-masing. Hasil penelitian Nugraheni (Wacana et al., 2017) menyatakan kalau program magang atau *internship* dapat meningkatkan citra positif dari lembaga pendidikan, dimana citra terbentuk dari ketrampilan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki oleh pembelajar, dan juga dari tanggung jawab, kreatifitas, kerja secara professional, serta sikap

inisiatif yang mengarah pada kepuasan kerja dan akan membentuk loyalitas kepada perusahaan.

Menurut Wahyudi (Plt. Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja/Binapenta dan PKK, Kemnaker) bahwa keberadaan BKK diperlukan bagi pendidikan tinggi dan sekolah kejuruan sebagai lembaga yang mendidik, meluluskan dan menyalurkan lulusan ke dunia kerja (Kemnaker, n.d.). Dijelaskan lebih lanjut oleh Wahyudi (Kemnaker, n.d.) bahwa pengelolaan BKK secara optimal akan memberikan dampak positif bagi pembelajar yang akan menyelesaikan studi maupun bagi alumni institusi, dimana siswa dan atau mahasiswa merasa memiliki jaminan memperoleh pekerjaan setelah lulus melalui suatu wadah berupa BKK sehingga persepsi masyarakat terhadap institusi pendidikan tersebut secara tidak langsung akan baik pula. **Dengan demikian salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah optimalisasi BKK.**

SMK Wijaya Putra Surabaya sebagai salah satu sekolah kejuruan swasta di Surabaya juga mempunyai BKK. SMK Wijaya Putra Surabaya berlokasi di Jalan Raya Benowo No 1 – 3, Surabaya bagian barat bersama dengan SMP Wijaya Putra Surabaya dan SMA Wijaya Putra Surabaya, menjadi satu direktorat yaitu Sekolah Wijaya Putra (SWP) yang tergabung di satu yayasan yang sama yaitu YIIM (Yayasan Insan Indonesia Mandiri).

Berdasarkan wawancara dan observasi tim Program Pemberdayaan Masyarakat dengan manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya didapatkan data bahwa SMK Wijaya Putra Surabaya mempunyai 4 jurusan, yaitu : 1) AKL (Akuntansi dan Keuangan); 2) TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif); 3) TKJ (Teknik Komputer Jaringan); 4) MM (Multi Media). Data lain yang didapatkan dari pihak SMK Wijaya Putra bahwa BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yang ada belum berfungsi. Belum berfungsinya BKK SMK Wijaya Putra Surabaya secara baik dan optimal antara lain ditandai dengan : 1) belum adanya kepengurusan yang jelas di BKK termasuk organogram (organ dan program), 2) belum adanya informasi lowongan pekerjaan baik secara *off line* maupun *on line*, 3) belum adanya SOP tentang BKK

SMK Wijaya Putra Surabaya dan SOP PKL SMK Wijaya Putra Surabaya , 4) belum adanya data *mapping* hasil *assessment* psikologi tentang profil siswa.

Dengan demikian maka tim Program Pengabdian Masyarakat (PPM) melakukan rangkaian aktivitas untuk Optimalisasi Peran BKK SMK Wijaya Putra Di Masa Pandemi Menuju Kenormalan Baru.

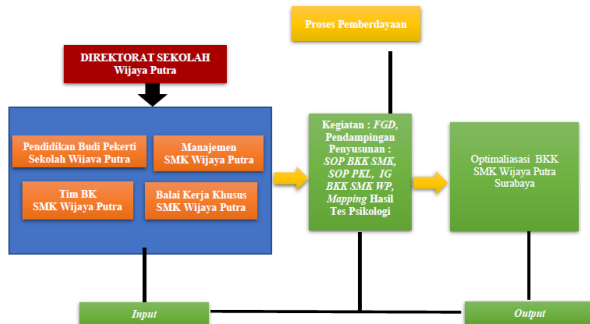
METODE

Banyak sudut pandang tentang metode pelaksanaan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai sudut pandang yang ada tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pelaksanaan disesuaikan dengan mitra yang bersama-sama berpartisipasi (Jum'ati et al., 2019). Dengan pemahaman tersebut maka pemahaman atas mitra program pemberdayaan masyarakat (PPM) Optimalisasi Peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya Di Masa Pandemi Menuju Kenormalan Baru adalah Direktorat Sekolah Wijaya Putra, Manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya, dan guru-guru yang minimal lulus strata satu, dominan berprofesi sebagai guru dan sebagian adalah karyawan.

Dengan demikian maka salah satu metode yang dipilih untuk digunakan adalah teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Menurut (Paramita & Kristiana, 2013) bahwa teknik *Focus Group Discussion* (FGD) digunakan untuk menggali data mengenai persepsi, opini, kepercayaan dan sikap terhadap suatu : produk atau pelayanan atau konsep atau ide. Metode lainnya adalah pendampingan secara sosial yang tentunya diorientasikan pada optimalisasi BKK SMK Wijaya Putra Surabaya.

Dalam program pemberdayaan masyarakat (PPM) agar BKK SMK Wijaya Putra Surabaya dapat meningkatkan optimalisasi perannya di masa *pandemic covid – 19* dan *new normal* baik dalam jangka waktu pendek, menengah dan maupun panjang di SMK Wijaya Putra Surabaya. Metode pendekatan secara keseluruhan yang dilakukan dalam program pendampingan dan pemberdayaan

terlihat seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Metode Pendekatan Pelaksanaan Program.

Berdasarkan gambar 2 tersebut bahwa partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat adalah partisipasi aktif dalam setiap aktifitas. Adapun partisipasi mitra yaitu Direktorat Sekolah Wijaya Putra beserta jajaran SMK Wijaya Putra terlibat dalam *Focus Group Discussion* (FGD) termasuk BKK Wijaya Putra dan Tim BK untuk tata kelola *soft skill* untuk keberlanjutan program di tahun-tahun berikutnya.

Jadi metode pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (PPM) adalah rangkaian *Focus Group Discussion* (FGD), pendampingan secara social penyusunan organogram (organisasi dan program) BKK, penyusunan SOP dan pembuatan *media social* BKK dan evaluasi program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD (*Focus Group Discussion*) dilaksanakan secara luring dengan aturan dan *protocol* kesehatan. FGD dilakukan bersama dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, Kaprogli, Ketua BKK dan BK. FGD dilakukan sampai 3 kali pertemuan untuk membahas : a) tentang keberadaan BKK SMK Wijaya Putra Surabaya; b) posisi secara *structural* BKK SMK Wijaya Putra Surabaya di

manajemen, SMK Wijaya Putra Surabaya, c) Organogram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya.



Gambar 2. Pertemuan Pertama FGD

Di pertemuan FGD pertama membahas tentang BKK SMK Wijaya Putra Surabaya telah ada ketuanya dan pengembangan-pengembangan berikutnya. FGD pertama dihadiri oleh manajemen sekolah SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Selain dihadiri manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya juga dihadiri oleh Kaprogli (Kepala Program Keahlian) : Akuntansi, Multi Media, TKRO dan TKJ serta Ketua BKK serta BK (Bimbingan Konseling) seperti tampak pada gambar 2. Dari pertemuan FGD pertama berupaya menyamakan persepsi tentang BKK SMK Wijaya Putra Surabaya dan sepakat untuk mengadakan pertemuan sesi kedua.

Pertemuan kedua untuk FGD tampak pada gambar 3.



Gambar 3. Pertemuan Kedua FGD

Kerja Industri) dengan system PSG (Pembelajaran Sistem Ganda). Dengan demikian maka BKK SMK Wijaya Putra Surabaya Bersama dengan Kaprogli membuat SOP PKL (Prkatek Kerja Lapangan). Buku SOP PKL SMK Wijaya Putra juga mendapatkan sertifikat Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) di bidang Hak Cipta seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 6. SOP PKL SMK Wijaya Putra Surabaya Dan Sertifikat HAKI

Dengan adanya dua buah SOP tersebut maka diharapkan BKK SMK Wijaya Putra Surabaya akan lebih optimal dengan daya dukung semua komponen organisasi SMK Wjaya Putra Surabaya sehingga hubungan dengan DU-DI (dunia usaha – Dunia Industri) akan semakin baik terutama di *internship*.

Dijelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian oleh (Wacana et al., 2017) bahwasanya citra positif pada program magang atau *internship* akan berpengaruh pada : 1) peningkatan jumlah peserta didik yang diterima oleh instansi/lembaga untuk melaksanakan *internship* di tempat terkait; 2) Citra positif juga berpengaruh kepada kepercayaan dari instansi/lembaga untuk melakukan kerja sama dalam program *internship* dengan lembaga pendidikan tersebut; 3) tawaran pekerjaan terhadap alumni.

3. Analisis Mapping Siswa SMK Wijaya Putra

Siswa SMK Wijaya Putra pada awal memasuki proses belajar mengajar menjalani tes

psikologi. Biasanya hasil tes psikologi diserahkan ke wali murid. Data dari hasil tes psikologi direkapitulasi dan kemudian dianalisis untuk didapatkan *peta* atau *mapping* rata-rata di masing-masing kelas tentang kecenderungan gaya belajar, yaitu visual, kinestik dan audio. Dari hasil rekapitulasi dan analisis data tersebut maka didapatkan data untuk memasangkan dan membentuk tim untuk PKL siswa di masing-masing perusahaan. Hasil *mapping* juga dapat sebagai 1) data pemetaan minat; 2) dasar untuk mengadakan bimbingan karir; 3) sebagai profil siswa SMK Wijaya Putra Surabaya yang akan disampaikan ke pihak DU-DI (Dunia Usaha – Dunia Industri).

Mapping siswa tersebut diperkuat oleh (Ridawati, 2017) yang menyampaikan hasil penelitiannya tentang tujuan BKK yang membuat : 1) pemetaan minat yang dimiliki oleh pembelajar; 2) membekali pembelajar dengan pengetahuan tentang aturan hukum, hak dan kewajiban dalam dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri; 3) menyalurkan tenaga kerja; 4) memastikan pembelajar sampai ke tempat kerja; 5) memastikan pembelajar masih bekerja sudah tercapai. Dijelaskan lebih lanjut oleh (Ridawati, 2017) dengan kegiatan psikotes, sosialisasi tenaga kerja, rekrutmen, penyerahan siswa bekerja dan monitoring tamatan.

Dipaparkan lebih lanjut oleh (Mukti & Mukti, 2018) bahwasanya keberadaan bimbingan karir di lembaga pendidikan khususnya SMK memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa atau peserta didik agar memiliki kesiapan dan pemilihan karir setelah selesai pendidikan yang sesuai dengan keterampilan yang telah didapatkan selama proses pendidikan di SMK, bimbingan karir untuk studi lanjut, berkarir di dunia usaha atau industri dengan memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang dimiliki.

4. Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya

Media sosial BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu Instagram merupakan upaya menjalin komunikasi dengan siswa dan alumni SMK Wijaya Putra Surabaya serta tidak terlepas

adalah manajemen sekolah dan guru. Sebelum membuat IG dimulai dengan pembuatan desain logo dan revisinya, serta pembuatan email oleh tim IT SMK Wijaya Putra.



Gambar 8. Tampilan IG BKK SMK Wijaya Putra Surabaya

Dengan semakin berkembang dan bertambahnya aktivitas di Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya maka diperlukan sumber-sumber informasi lowongan pekerjaan. Sumber informasi lowongan pekerjaan tersebut di sampaikan oleh tim PPM ke tim BKK SMK Wijaya Putra salah satunya link dari Kemnaker RI adalah <https://karirhub.kemnaker.go.id/>, dan sumber-sumber lainnya.

Sajian informasi yang disajikan sebagai layanan BKK SMK Wijaya Putra Surabaya semakin beragam, antara lain berupa informasi umum untuk siswa dan alumni tentang bagaimana menyiapkan diri memasuki dunia usaha dan dunia kerja dengan membuat CV dan *Cover Letter*, hal tersebut tampak seperti gambar 9.



Gambar 9. Informasi Lowongan Pekerjaan di IG BKK SMK Wijaya Putra Surabaya

Bersamaan dengan informasi lowongan pekerjaan yang disajikan oleh Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya tersebut juga disajikan informasi adanya *job fair* seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Informasi *Job Fair* di IG BKK SMK Wijaya Putra Surabaya

Dengan demikian maka Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya dalam memberikan layanan bagi siswa dan alumni semakin lengkap dan beragam. Dengan lengkap dan beragamnya informasi maka siswa dan alumni akan mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan *skill* untuk memasuki DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) di masa pandemic dan menuju kenormalan baru.

Di sisi yang lain, Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya juga menginformasikan tentang tanda-tanda informasi lowongan kerja yang terlihat asli tetapi palsu atau hoax, seperti terlihat pada gambar 11.



Gambar 11. Informasi Lowongan Kerja HOAX di IG BKK SMK Wijaya Putra Surabaya

5. Membangun Jejaring

Langkah berikutnya yang dilakukan oleh tim PPM (Program Pemberdayaan Masyarakat) bersama

dengan Manajemen dan BKK SMK Wijaya Putra Surabaya adalah membangun jejaring agar SMK Wijaya Putra Surabaya khususnya BKK SMK Wijaya Putra Surabaya. Membangun jejaring dimulai dengan mengikuti seminar/webinar secara *online* atau *virtual* melalui *zoom*.

Dari informasi yang didapatkan oleh Tim PPM (Program Pemberdayaan Masyarakat) Universitas Wijaya Putra Surabaya, dan kemudian dibagikan ke Manajemen SMK Wijaya Putra dan tim BKK SMK Wijaya Putra Surabaya, ternyata tidak semua aktivitas dapat diikuti. Dari informasi aktivitas tersebut, sebagian kecil yang diikuti dikarenakan banyak factor, baik internal maupun eksternal.

Kegiatan *Tracer Study* 2020 untuk Alumni : SMK, Politeknik serta Lembaga Kursus dan Pelatihan Tahun 2020 yang diadakan pertama kali oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, tidak dapat diikuti oleh SMK Wijaya Putra. Informasi *Tracer Study* 2020 untuk Alumni : SMK, Politeknik serta Lembaga Kursus dan Pelatihan Tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, seperti tampak pada gambar 12.

Kegiatan *Tracer Study* 2020 yang dikomandani langsung oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk Alumni, khususnya untuk level Pendidikan menengah hanya untuk SMK negeri yang ditunjuk, artinya adalah semua SMK swasta tidak ikut sebagai responden untuk *tracer study* dan tidak semua SMK negeri ikut *survey tracer study* alumni 2020. Dengan demikian maka tim BKK bersama dengan manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya bergerak untuk melakukan *tracer* secara mandiri dan virtual dengan menggunakan *google form*.



Gambar 12. Informasi *Tracer Study* 2020 untuk Alumni : SMK, Politeknik serta Lembaga Kursus

dan Pelatihan Tahun 2020 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Aktivitas lain yang diinformasikan oleh tim PPM Universitas Wijaya Putra kepada tim BKK dan Manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu webinar yang dilakukan oleh Pusdiklat PT PLN Indonesia yang di *branding* dengan *Corporate University*, seperti tampak gambar 13. Webinar tersebut diadakan oleh *Corporate University* Pusdiklat PT PLN Indonesia agar pengelola magang, pengelola PKL dan mahasiswa serta siswa yang akan magang dan bekerja di PT PLN Indonesia. Webinar yang diadakan oleh *Corporate University* Pusdiklat PT PLN Indonesia juga belum dapat diikuti, dikarenakan kesibukan internal di SMK Wijaya Putra Surabaya.



Gambar 13. Informasi Webinar yang diadakan oleh *Corporate University* Pusdiklat PT PLN Indonesia

Webinar berikutnya yang diinformasikan oleh tim PPM Universitas Wijaya Putra kepada tim Manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya dan tim BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu "Mewujudkan Link and Match Dan Peningkatan Kompetensi Peserta Didik SMK Melalui Program Magang Terstruktur Bersama IDUKA (Industri dan Dunia Kerja)" yang dilakukan oleh Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Indonesia beserta tim Vokasi Bisa, seperti tampak pada gambar 14. Undangan yang disampaikan oleh tim Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Indonesia beserta tim Vokasi Bisa kepada Pimpinan SMK. Webinar diikuti oleh perwakilan Pimpinan SMK

Wijaya Putra Surabaya yaitu Ketua BKK SMK Wijaya Putra Surabaya, Kaprogli TKRO dan Tim Bimbingan Konseling.



Gambar 14. Informasi Webinar Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Indonesia beserta tim Vokasi Bisa

Agenda webinar berikutnya, yang disampaikan oleh Tim PPM Universitas Wijaya Putra kepada tim Manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya dan tim BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu *Career Coaching, AGILE LEARNING, NEVER STOP DEVELOPING!* Yang dihelat oleh platform digital QuBisa seperti tampak pada gambar 15. Webinar tidak diikuti oleh pihak Manajemen dan BKK SMK Wijaya Putra Surabaya.



Gambar 15. Informasi Webinar *Career Coaching, AGILE LEARNING, NEVER STOP DEVELOPING!*

6. Publikasi

Publikasi dilakukan oleh tim Program Pengabdian Masyarakat (PPM) atas rangkaian

aktivitas yang telah dihelat bersama dengan Manajemen dan Tim BKK SMK Wijaya Putra Surabaya di koran Radar *online* Regional Surabaya. Dokumentasi penritaan secara online di Radar Surabaya tersebut tampak terlihat pada gambar 16.



Gambar 16.

KESIMPULAN

Kesimpulan artikel ilmiah berisi rangkuman hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dan implikasi dari kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan rangkaian aktivitas PPM (Program Pemberdayaan Masyarakat) Optimalisasi Peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya tersebut dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pendampingan *soft skill* untuk siswa dan alumni dapat dilakukan oleh BKK SMK Wijaya Putra Surabaya ketika peran dan fungsinya optimal. Optimalisasi BKK SMK Wijaya Putra Surabaya baik dilakukan secara internal maupun eksternal.

FGD yang dilakukan di internal SMK Wijaya Putra Surabaya untuk menyamakan persepsi dan sudut pandang atas kebutuhan optimalisasi peran BKK SMK Wijaya Putra. Optimalisasi fungsi dan peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya secara internal dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu : 1) Pembuatan dasar kebijakan dari berjalannya atau operasionalisasi dari BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu SOP BKK SMK Wijaya Putra Surabaya; 2) Penguatan peran dan fungsi dari BKK SMK Wijaya Putra Surabaya dengan sinergisitas

dari unit-unit di SMK Wijaya Putra Surabaya dengan membangun pola penguatan organogram (organisasi dan program), yaitu : struktur organisasi di manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya, struktur organisasi BKK SMK Wijaya Putra Surabaya, dan *job description*; 3) Penyusunan SOP PKL (Praktek Kerja Lapangan), di mana PKL sudah dilakukan secara bertahun-tahun dan sekarang dimasukkan secara tertulis sehingga dapat menjadi pegangan oleh semua pihak; 4) *Bridging* untuk menjembatani antara internal dan eksternal BKK SMK Wijaya Putra Surabaya yaitu salah satunya dengan membangun *media social*. Media social yang dibangun yaitu Instagram BKK SMK Wijaya Putra Surabaya. Layanan tersebut untuk siswa dan alumni, serta ke depannya juga dapat sebagai media bagi DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) berkontribusi bagi pengembangan siswa dan Alumni SMK Wijaya Putra.

Optimalisasi fungsi dan peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya secara eksternal dilakukan dengan membangun jejaring dengan pihak luar dengan difasilitasi informasi. Optimalisasi fungsi dan peran BKK SMK Wijaya Putra Surabaya berkaitan dengan kebutuhan pengembangan siswa dan alumni SMK Wijaya Putra Surabaya sendiri dalam abad ke 21 menjalani Era Distrupitif 4.0 menuju Era Society 5.0.

Rangkaian Panjang aktivitas yang telah dilakukan bersama antara tim PPM dan semua komponen SMK Wijaya Putra Surabaya dalam optimalisasi peran BKK sudah cukup banyak, tetapi masih bergerak di penguatan internal manajemen SMK Wijaya Putra Surabaya, belum menyentuh yang berhubungan dengan pemerintah yaitu Dinas Kementrian Tenaga Kerja dan DU-DI (Dunia Usaha – Dunia Industri). Dengan demikian maka saran yang dapat diberikan adalah BKK SMK Wijaya Putra Surabaya lebih banyak menjalin aktivitas dengan berbagai pihak eksternal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Tim Pengabdian disampaikan kepada Rektor beserta jajaran Universitas Wijaya Putra khususnya LPPM Universitas Wijaya Putra

atas Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan pendanaan internal. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah, Manajemen dan semua jajaran SMK Wijaya Putra Surabaya sebagai tempat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

REFERENSI

- Kementerian pendidikan dan kebudayaan, Pub. L. No. SURAT EDARAN NOMOR (2020). <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>
- Jum'ati, N., Agustina, T. S., Widowati, P. A., Mesra, S., & Kecamatan, D. I. (2019). the Social Economy Empowerment of Surabaya City Edges Community , Siwalan Mesra Vasectomy Family Planning Community in Pakal District Kota Surabaya , Komunitas Keluarga Kb Vasectomi. *Jurnal Sinergitas PKM Dan CSR*, 4(1), 47–60.
- KEBUDAYAAN, D. P. S. D. J. P. D. D. M. K. P. D. (n.d.). *No Title*. <https://bkk.ditpsmk.net/about/>
- Kemnaker, B. H. (n.d.). *Kemnaker Bakal Perbanyak Bursa Kerja Khusus Untuk Kurangi Pengangguran*. <https://kemnaker.go.id/news/detail/kemnaker-bakal-perbanyak-bursa-kerja-khusus-untuk-kurangi-pengangguran>
- Khurniawan, A. W. (n.d.). *Mencermati Kembali, Anomali Angka Pengangguran SMK di Indonesia*. <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4770/mencermati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>
- Mukti, A., & Mukti, A. (2018). *LAYANAN BIMBINGAN KARIR DI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) LA-TAHZAN PADA SISWA SMK FARMASI MAJENANG PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.

- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif. *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif*, 16(2), 117–127. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v16i2>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *jdih.kemdikbud.go.id*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163808/permendikbud-no-34-tahun-2020>
- Ridawati, H. (2017). *EVALUASI PROGRAM BURSA KERJA KHUSUS (BKK) BERDASARKAN GOAL ORIENTED EVALUATION MODEL DI SMKN 3 SALATIGA*. UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, Teknik bendungan (2003).
- Utami, A. P. K. (Universitas N. S., & Widodo, J. (Universitas N. S. (2014). PERENCANAAN PENYALURAN TENAGA KERJA OLEH BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MIGAS CEPU. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 418–422. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp>
- Wacana, S., Nugraheni, D., & Wijaya, L. S. (2017). PELAKSANAAN PROGRAM INTERNSHIP DALAM UPAYA MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA PENDIDIKAN (STUDI KASUS: FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI – UNIVERSITAS KRISTEN. *SCRIPTURA*, 7(2), 47–56. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.2.47-56>